

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi/Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilaksanakan, pada penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cisarua tepatnya di Jl Raya Puncak KM 86 No.24 Tugu Selatan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Pemilihan lokasi penelitian ditentukan dengan metode *purposive*. Menurut Antara (2009) *purposive* adalah suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan – pertimbangan tertentu.

Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan (1) sekolah ini merupakan sekolah negeri pelopor pariwisata di kabupaten Bogor khususnya puncak sebagai salah satu tujuan pariwisata Bogor, (2) sekolah ini belum pernah menerapkan pendekatan pembelajaran *Point of Reward*, dan (3) berdasarkan hasil studi pendahuluan respon peserta didik positif dalam penerimaan pendekatan pembelajaran *Point of Reward*.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Hubungan populasi dan sampel menurut Sutrisno (2001:107) yaitu:

”Bahwa sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi yang *representatif* artinya yang menggambarkan keadaan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi”.

a. Penentuan Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (1998: 115) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas sepuluh (X) SMK Negeri 1 Cisarua Bogor

b. Penentuan Sampel Penelitian

Pengertian sampel menurut Arikunto (1998, 117) yaitu “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel adalah dengan teknik *random* (acak) karena pada dasarnya populasi merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri maka semua subjek dianggap sama

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan memperoleh kesempatan sama pula. Menurut Arikunto (1990: 126) bahwa “di dalam menggunakan teknik sampling ini peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada tiap-tiap subjek untuk terambil sebagai anggota sampel”. Di dalam penelitian ini sampel penelitian yaitu peserta didik kelas sepuluh (X) jurusan Akomodasi Perhotelan (APH). Penelitian dilakukan dengan mengambil dua sampel penelitian yaitu peserta didik kelas X-APH1 sebagai Kelas Eksperimen dan peserta didik kelas X-APH2 sebagai Kelas Kontrol.

B. Desain Penelitian

Menurut Moh.Nazir (1983:99) desain penelitian merupakan” semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Menurut Shah (1972) dalam buku metode penelitian yang ditulis oleh Moh. Nazir (1983:104) membagi metode penelitian menjadi 6 jenis yaitu:

1. Desain penelitian untuk yang ada kontrol
2. Desain penelitian untuk deskriptif dan analitis
3. Desain untuk studi lapangan
4. Desain untuk studi dengan dimensi waktu
5. Desain untuk studi evaluatif dan non evaluatif
6. Desain dengan menggunakan data primer atau sumber data sekunder

Berdasarkan pembagian tersebut penelitian ini menggunakan Desain penelitian untuk yang ada kontrol atau desain penelitian *randomized control group only* pada desain ini populasi dibagi atas dua kelompok secara random. Kelompok pertama merupakan unit percobaan untuk perlakuan, disebut juga kelas eksperimen. Kelompok kedua merupakan unit untuk suatu kontrol, disebut juga kelas kontrol. Kemudian dicari perbedaan antara mean pengukuran keduanya, dari perbedaan ini dianggap disebabkan oleh perlakuan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	T	X ₁	T _x
		X ₂	
Kontrol	T	-	T _x

Dimana:

T = Tes sebelum perlakuan

T_x = Tes hasil perlakuan (hasil belajar)

X₁ = Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Point of Reward*

X₂ = Sikap Demokratis

Prosedur dalam melaksanakan percobaan dengan desain di atas menurut Moh. Nazir, Ph.D (1999:281) adalah sebagai berikut:

- Pilihlah unit percobaan secara random dari suatu populasi.
- Jagalah kedua kelompok tersebut mempunyai homogenitas yang tinggi.
- Gunakan perlakuan terhadap kelompok percobaan dan tanpa perlakuan pada kelompok kontrol.
- Ukurlah hasil perlakuan dengan melakukan posttest (dalam penelitian ini menggunakan angket dan skala sikap)
- Hitunglah mean dari masing-masing ukuran kelompok, dan bandingkan dengan menggunakan statistik yang cocok.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian meliputi prosedur dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan masalah atau menjawab masalah penelitian termasuk untuk menguji hipotesis. Metode penelitian memberikan pedoman mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti karena metode penelitian berkaitan dengan prosedur dan teknik yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Sugiyono (2006:1) mengemukakan bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertentu”.Berkenaan dengan hal tersebut Nana Sudjana (2001: 16) mengemukakan bahwa “Metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian itu dilaksanakan”.Untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran point of reward terhadap hasil belajar dan sikap demokratis peserta didik pada mata pelajaran PKn penulis menggunakan pendekatan secara *kuantitatif* dengan metode eksperimen.Metode eksperimen dibagi atas penelitian eksperimen sungguhan (*True experiment*) dan eksperimen semu (*Quasi experiment*). Perbedaan kedua jenis metode eksperimen tersebut seperti di berikut ini:

Tabel 3.2
Perbedaan Eksperimen Sungguhan dengan Ekperimen Semu

Eksperimen Sungguhan (<i>True experiment</i>)	Ekperimen Semu (<i>Quasi experiment</i>)
Menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan desain di mana secara nyata ada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol dan membandingkan hasil perlakuan dengan kontrol secara ketat.	Penelitian yang mendekati percobaan sungguhan diman tidak memungkinkan mengadakan kontrol/memanipulasikan semua variabel yang relevan.

Sumber: Moh. Nazir, Ph.D. (1999:86)

Jenis metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen. Metode *kuasi eksperimen* menurut Nazir (1988:86) adalah penelitian yang mendekati percobaan sungguhan dimana tidak memungkinkan mengadakan kontrol/ memanipulasikan semua variable yang relevan. Penelitian yang dilakukan harus ada kompromi dalam menentukan validitas internal dan eksternal sesuai dengan batasan-batasan yang ada. (Nazir:1988). Menurut Muhamad Ali (1992:140) “Kuasi eksperimen hampir mirip dengan eksperimen sebenarnya. Perbedaannya terletak pada penggunaan subjek, yaitu pada kuasi eksperimen tidak dilakukan penugasan secara random, melainkan dengan menggunakan kelompok

yang telah ada (*intact group*)". Penelitian *kuasi eksperimen* bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya (*true eksperimen*) dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasi semua variabel relevan. (Sumadi,2010:98)

Selain itu, menurut Endang Danial dan Nanan Wasriah (2009:68) "Metode kuasi eksperimen adalah suatu cara untuk mengetahui percobaan-percobaan yang dilakukan peneliti terhadap beberapa kondisi atau objek tidak menggunakan kelas kontrol". Penelitian ini menggunakan jenis metode kuasi eksperimen dikarenakan agar lebih mempermudah dalam proses penelitian karena dalam penelitian kuasi eksperimen peneliti hanya memberikan perlakuan dan penelitian terhadap kelas eksperimen saja adapun kelas kontrol hanya untuk membandingkan apakah terjadi perbedaan yang signifikan jika menggunakan pendekatan *Point of Reward* dan sikap demokratis terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn.

D. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek lain. (Sugiyono, 1994: 20)

Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam dua kategori utama, yakni:

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat.
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas.

Adapun variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

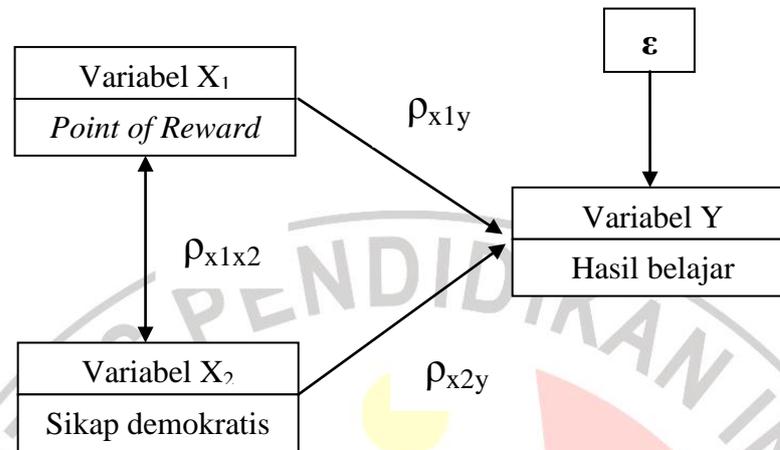
Variabel X_1 (variabel bebas) : *Point Of Reward*

Variabel X_2 (variabel bebas) : Sikap Demokratis

Variabel Y_2 (variabel terikat) : Hasil Belajar

ϵ (variabel epsilon) : variabel lain di luar penelitian

Hubungan antara kedua variabel di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Hubungan antar variabel

Berdasarkan variabel diatas adapun indikator penilaian dari masing-masing variabel digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Variabel dan Indikator Penilaian

Variabel	Sub Variabel	Indikator Penilaian
Pendekatan Pembelajaran Point of Reward (variable X ₁)	a. Keaktifan peserta didik	Tatap muka
	b. Peserta didik mampu bertanya	Kemampuan mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan
	c. Peserta didik mampu menjawab	Kemampuan menjawab pertanyaan
	d. Peserta didik mampu menganalisis masalah	a. Keselarasan pertanyaan dengan jawaban b. Bobot pertanyaan
Sikap Demokratis (variabel X ₂)	a. Penghargaan terhadap kemampuan	a. Suka meminta pendapat orang lain. b. Mempertimbangkan pendapat orang lain yang lebih baik.
		c. Dapat menerima pendapat orang lain yang dinilai lebih baik.
		d. Mengakui pandangan sendiri yang ternyata keliru.
		e. Memberikan pendapat secara lisan dan /atau tulisan.

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<ul style="list-style-type: none"> f. Selalu menopang pendapatnya dengan alasan atau argument yang kuat. g. Bersikap cermat dalam informasi atau pandangan sehingga tidak mudah menerima dan menolak pandangan orang lain.
	b. Menjungjung tinggi keadilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan orang lain yang sedang berbicara b. Tidak mengambil hak orang lain dengan cara apapun. c. Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menggunakan haknya dengan baik.
	c. Menerapkan persamaan kesempatan	<ul style="list-style-type: none"> d. Mendengarkan pendapat orang lain e. Tidak membenci orang lain yang berbeda pendirian f. Tidak memaksa orang lain untuk mengikuti pandangan diri sendiri.
	d. Memperhatikan keragaman peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak memaksa orang lain untuk mengikuti pandangan diri sendiri. b. Mau memberikan pendapat secara tulus. c. Memberikan pendapat dengan menggunakan tatakrama dan santun bahasa yang baik. d. Selalu menjaga agar tidak mengganggu orang lain. e. Tidak mencemoohkan orang lain karena berbeda bahasa dan budaya. f. Menghormati orang lain seperti menghormati diri sendiri
	a. Kemampuan kognitif	<ul style="list-style-type: none"> a. Pencapaian Standar Kelulusan (SKL) b. Pencapaian Standar Kompetensi (SK) c. Pencapaian Kompetensi dasar (KD) d. Pencapaian Indikator e. Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
Hasil belajar (variabel Y)	b. Kemampuan psikomotorik	<ul style="list-style-type: none"> a. Tes tertulis b. Penugasan c. Observasi d. Tes lisan
	c. Kemampuan afektif	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap religius b. Sikap sosial

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan Instrumen Pendekatan Pembelajaran *Point of Reward*

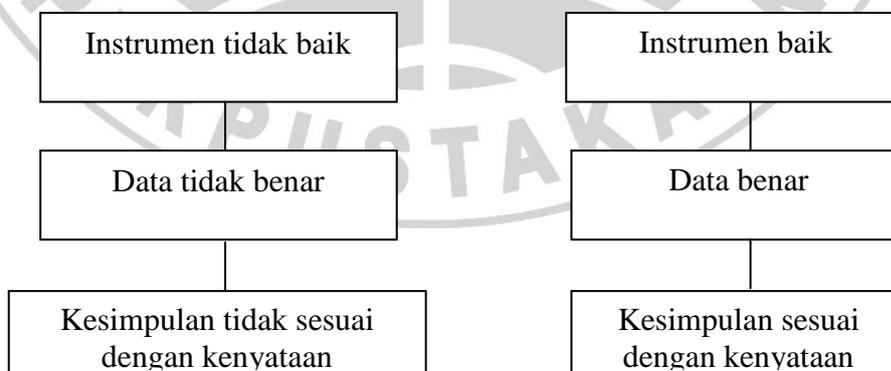
Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto,1997:151). Penentuan instrumen ditentukan oleh: objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah peneliti, serta teknik yang digunakan untuk mengolah data.

Hubungan metode dengan instrumen digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4 Hubungan Metode dan Instrumen

No	Metode	Instrumen
1	Tes tertulis	Soal tes
2	Tes lisan	Rambu-rambu pertanyaan
3	Angket	a. Angket b. Skala sikap
4	Wawancara	a. Pedoman wawancara b. Ceklis
5	Pengamatan	Ceklis
6	Dokumentasi	a. kerangka sistematika data hasil analisis b. ceklis

Kedudukan instrumen dalam penelitian adalah untuk menentukan benar tidaknya data, sedangkan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Hal ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Hubungan Instrumen, Data dan Hasil Penelitian

2. Kisi-kisi Instrumen Pendekatan Pembelajaran *Point of Reward*

Kisi-kisi instrument untuk mengukur pendekatan pembelajaran *Point of Reward* dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang valid dan yang gugur setelah dilakukan uji coba keabsahan butir dan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian dari variabel pendekatan pembelajaran point of reward. Untuk mencari koefisien korelasi dari setiap butir pertanyaan digunakan analisis validitas butir pertanyaan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Pendekatan Pembelajaran *Point of Reward*

Indikator Penilaian	Valid	Gugur	Jumlah
a. Tatap muka	1,12,34	-	3
b. Keaktifan mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan	2,3,4,5,31,37 8,19	-	6
c. Keselarasan pertanyaan dengan jawaban	6,14,10	-	2
d. Bobot pertanyaan	15,20,38	-	3
e. Keberanian peserta didik			3
Jumlah	17	-	17

3. Kisi-kisi Instrumen Pendekatan Pembelajaran Sikap Demokratis Peserta Didik

Kisi-kisi instrument untuk mengukur sikap demokratis peserta didik dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang valid dan yang gugur setelah dilakukan uji coba keabsahan butir dan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian dari variabel sikap demokratis peserta didik. Untuk mencari koefisien korelasi dari setiap butir pertanyaan digunakan analisis validitas butir pertanyaan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Pendekatan Pembelajaran Sikap Demokratis Peserta Didik

Indikator Penilaian	Valid	Gugur	Jumlah
a. Mendengarkan pendapat orang lain.	23,27	24	3
b. Tidak membenci orang lain yang berbeda pendirian.	-	25	1

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Tidak memaksa orang lain untuk mengikuti pandangan diri sendiri.	-	-	-
d. Mendengarkan orang lain yang sedang berbicara.	18	-	1
e. Suka meminta pendapat orang lain.	-	-	-
f. Mempertimbangkan pendapat orang lain yang lebih baik.	-	-	-
g. Dapat menerima pendapat orang lain yang dinilai lebih baik.	22	-	1
h. Mengakui pandangan sendiri yang ternyata keliru.	-	-	-
i. Memberikan pendapat secara lisan dan/atau tulisan.	32	-	1
j. Mau memberikan pendapat secara tulus.	-	-	-
k. Memberikan pendapat dengan menggunakan tatakrama dan santun bahasa yang baik.	26	-	1
l. Selalu menopang pendapatnya dengan alasan atau argument yang kuat.	35	-	1
m. Bersikap cermat dalam informasi atau pandangan sehingga tidak mudah menerima dan menolak pandangan orang lain.	9,11,21	-	3
n. Mendengarkan pendapat orang lain.	-	-	-
o. Tidak mengambil hak orang lain dengan cara apapun.	-	-	-
p. Memberikan kesempatan kepada orang lain untuk menggunakan haknya dengan baik.	29	-	1
q. Selalu menjaga agar tidak mengganggu orang lain.	28	-	1
r. Tidak mencemoohkan orang lain karena berbeda bahasa dan budaya.	30	-	1
s. Menghormati orang lain seperti menghormati diri sendiri.	33	-	1
Jumlah	14	2	16

4. Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Peserta Didik

Kisi-kisi instrument untuk mengukur hasil belajar peserta didik dimaksudkan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir soal yang valid dan yang gugur setelah dilakukan uji coba keabsahan butir dan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian dari variabel hasil belajar peserta didik.

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mencari koefisien korelasi dari setiap butir pertanyaan digunakan analisis validitas butir pertanyaan dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Pendekatan Pembelajaran Hasil Belajar Peserta Didik

Indikator Penilaian	Valid	Gugur	Jumlah
a. Pencapaian Standar Kelulusan (SKL)	39	-	1
b. Pencapaian Standar Kompetensi (SK)	40	-	1
c. Pencapaian Kompetensi dasar (KD)	41	-	1
d. Pencapaian Indikator	42	-	1
e. Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)	43	-	1
f. Tes tertulis	44	-	1
g. Penugasan	45,36	-	2
h. Observasi	7,16,17	-	3
i. Tes lisan	13	-	1
Jumlah	12	-	12

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen (Arikunto,1997:160). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Menurut Arikunto (1997:161-162) terdapat dua macam validitas sesuai dengan cara pengujian yaitu *validitas eksternal* dan *validitas internal*.

- a. *Validitas eksternal*, instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud.
- b. *Validitas Internal*, instrumen dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrument secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini validitas yang digunakan yaitu dengan menggunakan validitas eksternal dengan rumus korelasi *product moment*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum berstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut yaitu dengan melakukan uji

validitas. Adapun langkah-langkah penentuan validitas yaitu seperti yang dijelaskan Riduwan (2006: 99) berikut ini:

Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 1998:256)

Dengan keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya peserta didik

X = nilai hasil uji coba

Y = skor total

Untuk merepresentasikan nilai r_{xy} , maka dipergunakan klasifikasi menurut Guilford (dalam Endang Danial, 2009 : 92) sebagai berikut :

Tabel 3.8

Klasifikasi Koefisien Korelasi

Korelasi	Klasifikasi
$r_{xy} \leq 0,20$	Tidak ada korelasi
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Korelasi Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Korelasi Sedang
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Korelasi Tinggi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

2. Uji Reliabilitas

Menurut pendapat Arikunto (1997:170) bahwa: "Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataanya, maka berapakah pun

diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.”

Berdasarkan pengertian di atas, maka pengujian reliabilitas suatu instrumen adalah perlu untuk menghasilkan data yang dapat dipercaya, dengan penentuan metode *alpha* seperti pada langkah-langkah berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2002:146)

Setelah diketahui koefisien korelasi antara dua belahan, maka dicari indeks reliabilitas soal dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dengan keterangan:

- r_{11} = Koefisien reliabilitas
- n = Banyak butir soal (item)
- s = Standar deviasi dari tes
- p = Proposi subjek yang menjawab soal benar
- q = Proposi subjek yang menjawab soal salah
- $\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

(Arikunto 2009:101)

Untuk menghitung reliabilitas instrumen penelitian ini, penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum Var_{valid}}{Var_T} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah butir yang valid

Var_T = Varian dari Total

Var_{valid} = Varian dari butir yang valid

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman kriteria penafsiran r_{11} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Koefisien	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0.200	Sangat rendah

(Arikunto 1995: 71)

3. Uji Normalitas (Lilliefors)

Menurut Arikunto (1990: 392) yang dimaksud uji normalitas adalah “sampel atau menguji normal tidaknya sampel, tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis”. Jadi, sesuai pendapat tersebut uji normalitas dilakukan untuk pengujian terhadap soal yang akan dianalisis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode lilliefors yaitu menggunakan data dasar yang belum diolah dalam tabel distribusi frekuensi. Data ditransformasikan dalam nilai Z untuk dapat dihitung luasan kurva normal sebagai probabilitas kumulatif normal. Probabilitas tersebut dicari bedanya dengan probabilitas komulatif empiris. Beda terbesar dibanding dengan tabel Lilliefors pada Tabel Nilai Quantil Statistik Lilliefors Distribusi Normal. Adapun rumus perhitungan uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 3.10
Rumus Uji Normalitas

NO	Xi	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F(x)	S(x)	F(x) - S(x)
1					
2					
3					
4					
dst					

Keterangan :

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F(x) = Probabilitas komulatif normal

S(x) = Probabilitas komulatif empiris

F(x) = komulatif proporsi luasan kurva normal berdasarkan notasi Z_i , dihitung dari luasan kurva normal mulai dari ujung kiri kurva sampai dengan titik Z_i .

$$S(x) = \frac{\text{Banyaknya angka sampai angka ke } n_i}{\text{banyaknya seluruh angka pada data}}$$

Syarat uji normalitas diatas sebagai berikut:

- Data berskala interval atau ratio (kuantitatif)
- Data tunggal / belum dikelompokkan pada tabel distribusi frekuensi
- Dapat untuk n besar maupun n kecil.

Signifikansi

Signifikansi uji, nilai | F (x) – S (x) | terbesar dibandingkan dengan nilai tabel Lilliefors. Jika nilai | F (x) – S (x) | terbesar kurang dari nilai tabel Lilliefors, maka H_0 diterima ; H_a ditolak. Jika nilai | F (x) – S (x) | terbesar lebih besar dari nilai tabel Lilliefors, maka H_0 ditolak ; H_1 diterima.

4. Uji Homogenitas (Bartlet)

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas kelompok data populasi, apabila data memiliki varians homogen, maka teknik analisis regresi

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan untuk data penelitian. Untuk uji homogenitas varians digunakan rumus *Bartlett*.

5. Analisis Regresi dan Korelasi

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). Dengan mengetahui hubungan fungsional ini dapat digunakan untuk memprediksi variabel bebas (X_1) dengan variabel terikat (Y) dan memprediksi variabel bebas (X_2) dengan variabel terikat (Y).

b. Uji Korelasi Sederhana

Uji ini digunakan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi sederhana ini dihitung untuk menguji derajat hubungan antara masing-masing variabel bebas (X_1 atau X_2) dengan variabel terikat (Y). Teknik korelasi yang digunakan adalah *Product Moment*.

c. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y . Dengan mengetahui hubungan fungsional tersebut maka dapat digunakan untuk memprediksi variabel terikat (Y) dari variabel-variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama.

d. Uji Korelasi Ganda

Penghitungan korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga untuk melihat derajat hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Dengan kata lain uji ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat korelasi yang bermakna apabila kedua variabel bebas bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terikat.

e. Analisis Korelasi Parsial

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel budaya organisasi dengan komitmen organisasional dimana variabel pemberdayaan guru dikontrol (dianggap konstan), dan untuk mengetahui kekuatan

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan antara pemberdayaan dengan komitmen organisasional guru dimana variabel budaya organisasi dikontrol (dianggap konstan).

6. Uji T Perbandingan

Uji t ini digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata antara dua kelompok yang saling bebas (independen). Pengujian hipotesis ini dilakukan pada taraf nyata $\alpha = 0.05$ dengan uji dua pihak atau t-test dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana, 1996:239)

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata tes akhir kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata tes awal kelompok eksperimen

n_1 = jumlah sampel kelompok eksperimen

n_2 = jumlah sampel kelompok eksperimen

s = simpangan baku gabungan

Simpangan baku gabungan didapatkan dari rumus:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 1}$$

(Sudjana, 1996:239)

Setelah didapatkan t_{hitung} kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriterian pengujian terima H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1/2\alpha}$, dimana $t_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1-1/2\alpha)$. Untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak (Sudjana, 2005:239-240).

7. Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hubungan antara point of reward dengan hasil belajar dinyatakan dengan hipotesis:

1. $H_0 : \rho_{y1} = 0$ Tidak terdapat hubungan antara point of reward dengan Hasil belajar.

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. $H_1 : \rho_{y1} > 0$ Terdapat hubungan antara point of reward dengan Hasil belajar.

Hubungan antara sikap demokrasi dengan hasil belajar dinyatakan dengan hipotesis:

1. $H_0 : \rho_{y2} = 0$ Tidak terdapat hubungan antara sikap demokrasi dengan Hasil belajar.
2. $H_1 : \rho_{y2} > 0$ Terdapat hubungan antara sikap demokrasi dengan Hasil belajar.

Hubungan antara point of reward dan sikap demokrasi secara bersama-sama dengan hasil belajar dinyatakan dengan hipotesis:

1. $H_0 : \rho_{y12} = 0$ Tidak terdapat hubungan antara point of reward dan sikap demokrasi dengan Hasil belajar.
2. $H_1 : \rho_{y12} > 0$ Terdapat hubungan antara point of reward sikap demokrasi dengan Hasil belajar.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Observasi, yaitu dengan mengamati aktivitas pendidik dan peserta didik beserta komponen-komponen pembelajarannya. Teknik observasi ini digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran tentang peserta didik atau kondisi pendidik Pendidikan Kewarganrgaraan dalam penggunaan metode pembelajaran pada peserta didik.
- b. Wawancara, dengan melakukan wawancara terhadap peserta didik dan pendidik dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini diharapkan mampu memperoleh informasi mengenai permasalahan yang diteliti.
- c. Menggunakan tes (tes buatan pendidik), tes disini diberikan kepada peserta didik berupa pretest dilaksanakan saat awal pernbelajaran sebelum diterapkan metode pembelajaran dan posttest dimana dilaksanakan di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil yang

diperoleh setelah menerapkan metode *Point Of Reward* dalam proses pembelajaran.

- d. Angket, yaitu sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari peserta didik . Penulis menggunakan angket ini untuk mengetahui identifikasi upaya pendidik pendidikan kewarganegaraan dalam menggunakan metode pembelajaran.
- e. Skala sikap, yaitu alat sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang, kecenderungan terhadap objek, atau kondisi tertentu.
- f. Studi literatur dipelajari untuk mendapatkan data atau informasi yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti dari buku-buku yang relevan, data yang relevan dengan penelitian.
- g. Dokumentasi, adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian seperti peta, data statistik, data peserta didik, grafik, gambar, foto, dan surat-surat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan analisis data secara kualitatif.

1) Analisis data kuantitatif

- Menghitung nilai rata-rata masing-masing kelompok

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Md = Mean antara Pretest dan Posstest

- Menghitung simpangan baku dari masing-masing kelompok

X^2d = Perbedaan standar deviasi dengan mean deviasi

$$X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

- Menghitung uji normalitas untuk mengetahui apakah kemampuan kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas menguji dari hasil test awal dan tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Sugaepi, 2013

Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Point Of Reward Dan Sikap Demokratis Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran PKN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

$t = t_{\text{hitung}}$

Md = Mean (d) antara Pretest dan Posstest

X^2d = Perbedaan standar deviasi dengan mean deviasi

N = Banyaknya subjek

(Arikunto, 1998:300)

- Jika keduanya berdistribusi normal, dilanjutkan dengan menguji homogenitas varians kedua kelompok.
- Jika normalitas dan homogenitas dipenuhi, selanjutnya dilakukan pengajuan hipotesis dengan uji kesamaan dua rata-rata.

Pada taraf signifikansi (α) = 0,05

Taraf tidak signifikansi (α) = 0,01

$$Db = N - 1$$

- Jika terdapat perbedaan rata-rata skor tes awal pada kedua kelompok, maka dihitung gain dan indeks gain tiap kelompok.

2). Analisis Data Kualitatif

- Angket, dihitung dengan memberikan skor tertentu untuk tiap jawaban
 - Untuk pernyataan favourable, jawaban

SS = 5	S = 4	TS = 2	STS = 1
--------	-------	--------	---------
 - Untuk pernyataan unfavourable, jawaban

SS = 1	S = 2	TS = 4	STS = 5
--------	-------	--------	---------

Pengolahan data angket diperoleh dengan menghitung rerata skor subjek, nilainya lebih besar dari pada 3, ia bersikap atau merespon positif. Sebaliknya jika rerata kurang dari 3 ia bersikap/merespon negatif. Rerata skor subjek makin mendekati 5, maka peserta didik bersikap positif sedangkan jika mendekati 1 maka peserta didik bersikap negatif.

- Jurnal Harian, ditulis dan dirangkum untuk tiap pertemuan kemudian dianalisis mana yang termasuk ke dalam respon positif atau negatif.
- Data Hasil Observasi, disajikan dalam bentuk tabel atau rata-rata presentase setiap item untuk mengetahui jalannya proses belajar yang berlangsung.

